

Improving the Results of Learning the Quran and Hadith Through Class Management

Meningkatkan Hasil Belajar Al-Quran Hadist Melalui Pengelolaan Kelas

Kamilatul Millah¹, Nurhasan Alfarizi², Azka Nur Izzati³, Chania Julianza Putri⁴, Marhamah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Jakarta

Email : ¹kmlhmillah@gmail.com, ²nurhasanalfarizi13@gmail.com, ³azkaizzati06@gmail.com,
⁴julianzaputri@gmail.com, ⁵marhamahsyarif2@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 01 July 2024, Revised : 06 September 2024, Accepted : 08 September 2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe about improving classroom management planning in the subject of Al-Quran Hadith. This research method is descriptive qualitative. The results of the study at MTS Nur Taqwa show: the purpose of learning the Qur'an and Hadith, namely so that students are enthusiastic about studying the Qur'an and Hadith properly and correctly, student preparation in learning the Qur'an and Hadith, namely memorizing the hadiths, the methods used in learning the Qur'an and Hadith are quite varied, namely lectures, questions and answers, and memorization. Time Management has a positive and significant effect on teacher professionalism at MTS Nur Taqwa.

Keywords: Al-Quran Hadist, Student, Class Management, Learning Outcomes, Times Management.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang meningkatkan perencanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadist. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian di MTS Nur Taqwa menunjukkan: tujuan dari pembelajaran qur'an dan hadist, yaitu agar peserta didik bergairah untuk mempelajari al quran dan hadist dengan baik dan benar, persiapan siswa dalam pembelajaran al qur'an dan hadist, yaitu menghafal hadis-hadis, metode yang digunakan dalam pembelajaran al quran hadis cukup bervariasi yaitu ceramah, tanya jawab, dan menghafal. Manajemen Waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesionalisme guru di MTS Nur-Attaqwa.

Kata Kunci: Al-Quran Hadist, Siswa, Pengelolaan Kelas, Hasil Belajar, Manajemen Waktu

1. Pendahuluan

Pada hakikatnya, proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki. Pada proses pembelajaran, pengelolaan kelas menjadi bagian terpenting untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran peserta didik. Wiyani (2013: 139) Proses pengelolaan kelas adalah dua hal yang saling berkaitan, namun keterkaitan tersebut memiliki perbedaan karena adanya tujuan yang berbeda. Pembelajaran mencakup dua semua yang berlangsung untuk dapat mencapai tujuan khusus tertentu, pengelolaan kelas diciptakan untuk mempertahankan kondisi yang optimal yang aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran di kelas sangat berpengaruh bagi guru terutama strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Suharsimi Arikunto (1988: 67) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar dicapai kondisi yang optimal sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar seperti yang diharapkan.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, "Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Dalam

proses belajar mengajar di kelas guru mempunyai andil yang besar dalam menentukan keberhasilan proses pendidikan.

Mutohar (2013:33) mengemukakan bahwa, Guru sebagai manajer harus memiliki kemampuan konseptual yang berupa *planning, organizing, actuating, dan controlling* serta kemampuan sosial sehingga mampu mendukung dan melaksanakan program yang dijalankan (Mutohar, 2013). Penelitian ini bertujuan mendeksripsikan tentang meningkatkan perencanaan pengelolaan kelas pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan ini termasuk metode deskriptif kualitatif yang bersifat wawancara dan observasi dengan langsung terjun ke tempat observasi tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terdapat dari hasil wawancara. Analisis data berupa analisis mengenai bahan pemikiran tentang pengelolaan kelas atau waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Penelitian dilakukan di MTs Nur-Attaqwa.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan kelas terdiri dari 2 kata, yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan itu sendiri akar katanya adalah Kelola ditambah awalan "pe" dan akhiran "an". Istilah lain dari pengelolaan adalah "Manajemen". Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasan inggris, yaitu manajemen yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan (Bahri, 2000). Pengelolaan adalah proses pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Kelas dalam arti yang sempit yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Kelas dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai suatu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.

Pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Sudirman yang dikutip oleh Djamarah berpendapat bahwa "pengelolaan kelas adalah upaya mendaya gunakan potensi kelas".

Pengertian manajemen waktu menurut para ahli:

1. Menurut Frederick Winslow Taylor, manajemen waktu adalah sebuah proses pencapaian tujuan utama kehidupan sebagai hasil dari mengenyampingkan kegiatan yang kurang bermanfaat dan memakan banyak waktu.
2. Menurut Forsyth, manajemen waktu adalah sebuah cara untuk membuat waktu terkendali sehingga dapat menciptakan efektivitas dan produktivitas.
3. Menurut Atkinson, manajemen waktu adalah suatu jenis keterampilan yang berkaitan dengan berbagai bentuk upaya dan tindakan individu yang dilakukan dengan terencana agar seseorang mampu memanfaatkan waktu sebaik mungkin (Nandy, 2021)

Dalam perjalanan kita menuju pengelolaan waktu yang bijak, memahami pilar-pilar utama manajemen waktu menjadi langkah awal yang krusial. Pilar-pilar ini menjadi landasan bagi praktik-praktik yang akan kita terapkan dalam mengatur waktu kita dengan lebih efektif dan produktif. Mari kita telaah lebih dalam mengenai pilar- pilar utama tersebut.

a. Perencanaan yang Tepat

Perencanaan adalah dasar dari manajemen waktu yang sukses. Dengan merencanakan tugas-tugas dan kegiatan kegiatan yang akan datang, kita dapat menghindar kekacauan dan

penundaan yang tidak perlu mencakup tugas-tugas harian, mingguan, panjang, dan membantu kita memiliki pandangan menyeluruh tentang apa yang perlu diselesaikan.

b. Prioritas yang Jelas

Mengenali dan menetapkan prioritas adalah kunci dalam mengelola waktu dengan bijak. Tidak semua tugas memiliki tingkat urgensi dan penting yang sama, Dengan mengidentifikasi tugas-tugas yang memiliki dampak terbesar pada tujuan dan tanggung jawab kita, kita dapat mengalokasikan waktu dan energi pada hal-hal yang benar-benar penting.

c. Pengelolaan Alokasi Waktu

Setiap orang memiliki jumlah waktu yang sama dalam sehari: 24 jam. Bagaimana kita mengalokasikan waktu tersebut akan berdampak pada produktivitas dan keseimbangan hidup kita. Menghindari pemborosan waktu pada hal-hal yang tidak penting atau mengganggu, seperti bermain media sosial berlebihan, adalah langkah penting dalam mengelola alokasi waktu kita.

d. Teknik Fokus dan Konsentrasi

Dalam dunia yang penuh dengan gangguan, teknik untuk tetap fokus dan konsentrasi sangat berharga. Teknik Pomodoro, yang melibatkan sesi fokus selama periode tertentu dan singkat adalah salah satu cara yg efektif untuk mengatasi perpecahan perhatian.

e. Menghindari Prokrastinasi

Prokrastinasi, kebiasaan menunda-nunda, adalah musuh utama manajemen waktu yang efektif. Mengatasi prokrastinasi melibatkan mengidentifikasi penyebabnya, merencanakan tindakan yang spesifik, dan mengubah pola pikir kita terkait dengan tugas-tugas yang dihindari. Dengan mengambil tindakan tegas untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, kita menghindari tekanan dan stres yang disebabkan oleh penundaan.

Dengan memahami dan mengadopsi pilar-pilar utama manajemen waktu ini, kita memberikan fondasi yang kuat bagi perubahan positif dalam bagaimana kita mengelola waktu kita. Dalam bab selanjutnya, kita akan menjelajahi langkah-langkah konkret untuk menerapkan pilar-pilar ini dalam kehidupan sehari-hari kita, membantu kita mengelola waktu dengan lebih efektif dan mencapai keseimbangan yang lebih baik.

Ketika kita berbicara tentang manajemen waktu, langkah pertama yang esensial adalah mengenal diri sendiri dengan lebih baik. Ini berarti memahami kebiasaan dan pola penggunaan waktu kita secara mendalam. Dalam bab ini, kita akan menjelajahi pentingnya menilai kebiasaan dan penggunaan waktu kita serta bagaimana langkah ini menjadi fondasi bagi perubahan positif (Quafa, 2023).

Menurut analisis penulis, manajemen atau pengelolaan waktu adalah proses merencanakan, mengontrol, dan menggunakan waktu secara efektif untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan waktu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan waktu untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan tujuan mengoptimalkan waktu sehingga menjadi lebih produktif dan efisien.

Research finding biasa disebut “temuan penelitian” yang bersifat empirik sebagaimana dinyatakan oleh Bailey (1987: 24) selain bertujuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi pada saat pada saat penelitian, khususnya penelitian terhadap masyarakat sekolah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan secara teoretik. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai *problem solving* pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berada disekolah Nur At-Taqwa selama mengajar, diantaranya:

1. Manajemen waktu

Manajemen waktu merupakan keterampilan yang penting bagi guru dalam memaksimalkan proses belajar mengajar. Permasalahan guru yang dihadapi dalam manajemen waktu yaitu ketika berlangsungnya ujian remedial, murid yang memiliki nilai dibawah kkm akan terus melanjutkan ujian remedial nya sampai benar-benar menguasai materi yang di pelajari. Sedangkan untuk murid yang nilainya di atas kkm maka akan melanjutkan materi selanjutnya

sehingga murid yang dibawah kkm akan mengalami ketertinggalan materi dan pemborosan waktu dengan murid yang lain.

Cara meningkatkan hasil belajar melalui pengelolaan kelas meliputi beberapa strategi penting:

1. Merencanakan dengan baik: Guru harus merencanakan pengelolaan kelas dengan rinci, termasuk persiapan perangkat pengajaran, memeriksa daftar kehadiran, mengatur kebersihan ruang kelas, dan mengatur tempat duduk siswa.
2. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif: Guru harus menciptakan suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur ruang kelas, menetapkan aturan dengan tegas, dan mengantisipasi kondisi kelas yang tidak mendukung.
3. Menggunakan Media Pembelajaran yang Inovatif: Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang inovatif, diskusi kelompok, dan simulasi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif.
4. Memberikan Motivasi dan Dorongan: Guru harus memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa, serta menunjukkan perhatian dan kepedulian kepada mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan, pujian, hadiah, sertifikat, dan pengakuan di depan teman-teman sekelas.
5. Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah: Guru harus memahami model pembelajaran berbasis masalah dan menerapkan teknik diskusi, presentasi, dan diskusi kelompok yang efisien di kelas.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.

Berikut hasil wawancara terkait problem solving yang dilakukan di sekolah Mts Nur At Taqwa:

1. Jumlah keseluruhan siswa 26 orang dengan yang memiliki nilai dibawah KKM yaitu 3 orang.
2. Hasil riset yang ditemukan dalam permasalahan tersebut yaitu guru yang tidak bisa menguasai manajemen waktu ketika melaksanakan remedial sehingga anak yang memiliki nilai dibawah KKM menyebabkan ketertinggalan materi dengan siswa lainnya

4. Penutup

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah:

- a. Perencanaan dan Pengaturan yang harus dilakukan oleh guru adalah guru harus merencanakan pengelolaan kelas dengan baik, termasuk mengatur fasilitas, pengajaran, dan peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana aman, nyaman, dan kondusif bagi pembelajaran. Perencanaan ini meliputi persiapan perangkat pengajaran, pengecekan daftar hadir siswa, pengaturan kebersihan ruang kelas, dan tata tertib kelas.
- b. Kondisi Kelas yang dialami oleh guru adalah pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang kondusif agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien. Kondisi kelas yang kondusif meliputi suasana kekeluargaan antar warga sekolah dan warga kelas, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa.
- c. Selain perencanaan dan Kondisi Kelas, guru juga mengalami Pendekatan dan Strategi. Guru harus mampu menyesuaikan dan mengelola keadaan kelas sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Hal ini melibatkan berbagai pendekatan seperti pendekatan kekuasaan, ancaman, kebebasan, dan resep. Strategi pengelolaan kelas juga mencakup prinsip-prinsip seperti hangat dan antusias, tantangan, bervariasi, keluesan, penekanan pada hal-hal positif, dan penanaman disiplin.
- d. Pengawasan dan Evaluasi yang ada jika mengelola kelas yaitu jika pengawasan pengelolaan kelas dilakukan oleh kepala sekolah secara berkelanjutan dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas saling pengajaran dan kemampuan guru dalam melaksanakan

pengelolaan kelas. Pengawasan ini juga bertujuan untuk meningkatkan situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa belajar lebih efektif.

- e. Tujuan dan Manfaat dari tujuan pengelolaan kelas adalah untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif bagi kedua siswa dan guru, serta mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dan manfaat pengelolaan kelas meliputi peningkatan kualitas saling pengajaran, kemampuan guru, dan situasi belajar mengajar yang memungkinkan siswa belajar.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terkhusus instansi akademisi

References

- Al-Shabbagh, Muhammad ibn Luthfi. (1990), *Lahmat fi Ulum al-Qur'an wa Ittijahat al-Tafsir*, Beirut: al- Maktabah al-Islami.
- Grazer, Brian, and Charles Fishman. (2015). *A Curious Mind: The Secret to a Bigger Life*. New York: Simon & Schuster.
- Heidegger, Martin. (1999). *Ontology The Hermeneutics of Facticity*, Terj. John van Buren, Bloomington & Indianapolis: Indiana University Press.
- Hergenharn. B.R. (2009). *The Introduction to History of Psychology*, USA: Wadsworth.
- Hermawan, Acep. (2011). *Ulumul Qur'an*, Bandung: Remaja Rosdakarya.